

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG BSI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA

Nurmadina, Sohrah, Basyirah Mustarin
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: dinadhina956@gmail.com

Abstrak

Prinsip ekonomi Islam telah diterapkan sejak zaman Nabi Muhammad saw. dan terus merambat ke masa dinasti setelahnya. Model transaksi seperti menghimpun dana umat, pinjam meminjam uang dan barang, menyalurkan dana kepada masyarakat ditangani oleh lembaga keuangan negara (*baitul mal*). Bermuamalah membutuhkan dua pihak yakni antara pihak pertama dan kedua, sebagai bentuk hubungan sosial yang akan dibangun nantinya. Bermuamalah sangat erat kaitannya dengan hubungan antar sesama. Salah satu contoh dari bermuamalah yaitu menabung di bank yang nantinya untuk memenuhi kebutuhan.¹ Secara umum bank dibagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Pada dasarnya bank yang sesuai dengan tuntunan syariah adalah bank syariah. Namun, pada realitasnya eksistensi bank syariah masih kurang diketahui di masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah, yaitu: faktor lokasi atau penyebaran unit Bank Syariah yang tidak merata di setiap daerah, faktor promosi yaitu strategi marketing yang kurang baik, faktor pengetahuan mahasiswa tentang Bank syariah yang masih kurang serta adanya stigma bahwa Bank Syariah hanya sekedar berlabel syariah namun praktiknya masih menggunakan sistem konvensional, serta faktor kebijakan universitas yang masih menggunakan layanan Bank Konvensional dalam melakukan pembayaran SPP. Berdasarkan hal tersebut sehingga mendorong penulis untuk mengangkat “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar) sebagai judul penelitian ini.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia, Minat Menabung, Pengetahuan, Pengaruh.

Abstract

The principles of Islamic economics have been applied since the time of the Prophet Muhammad. and continued to propagate into the dynasty that followed. Transaction models such as collecting people's funds, borrowing money and goods, distributing funds to the public are handled by state financial institutions (baitul mal). Bermuamalah requires two parties, namely between the first and second parties, as a form of social relations that will be built later. Bermuamalah is very closely related to the relationship between each other. One example of muamalah

¹Sohrah, “Prinsip Ekonomi Dalam Islam”, *Al-Qadau: Jurnal Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, No. 2 (2014): h. 76.

is saving in a bank which will later meet needs. In general, banks are divided into two, namely Islamic banks and conventional banks. Basically, a bank that is in accordance with sharia guidelines is a sharia bank. However, in reality the existence of Islamic banks is still not well known in the community. There are several factors that influence the lack of interest of students in using Islamic banks, namely: location factors or the spread of Islamic Bank units that are not evenly distributed in each region, promotion factors, namely poor marketing strategies, student knowledge factors about Islamic banks that are still lacking and stigma that Islamic banks are only labeled as sharia but in practice they still use the conventional system, as well as university policy factors that still use conventional bank services in paying tuition fees. Based on this, it encourages the author to raise "The Influence of Student Knowledge About BSI on Interest in Savings in Indonesian Islamic Banks (Student Study of Sharia Economics Law UIN Alauddin Makassar) as the title of this research.

Keywords: *Bank Syariah Indonesia, Influence, Interest in Saving, Knowledge.*

A. Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, dunia perekonomian juga mengalami perkembangan yang signifikan, tentu saja masih mengambil prinsip ekonomi sebelumnya yang diterapkan Nabi Muhammad saw. dengan jenis muamalah tanpa *riba* atau yang biasa disebut dengan istilah Perbankan Syariah.² Bermuamalah membutuhkan dua pihak yakni antara pihak pertama dan kedua, sebagai bentuk hubungan sosial yang akan dibangun nantinya. Bermuamalah sangat erat kaitannya dengan hubungan antar sesama. Salah satu contoh dari bermuamalah yaitu menabung di bank yang nantinya untuk memenuhi kebutuhan.³ Pemilihan bank yang dipilih untuk melakukan transaksi maupun menabung tidak terlepas dari latar belakang pengetahuan, agama, maupun keluarga.

Bank merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang keuangan atau jasa keuangan, produk utama yang biasa dilayani berupa simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Bank juga digunakan sebagai tempat untuk simpan pinjam atau kredit, bagi masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman. Fungsi lain dari bank adalah sebagai tempat pertukaran mata uang, perpindahan uang (*transfer*), sebagai tempat pembayaran, maupun setoran.⁴

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah-masalah yang berkaitan dengan unsur *Riba*.⁵ Penghindaran bunga yang dianggap *Riba* merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam. Belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang telah

²Lutfiyah Arifin, "Arus Baru Perbankan Syariah Indonesia: Transformasi Fiqh Muamalah Dalam Peraturan Perundang-Undangan", *Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 01, No. 01 (2019): h. 122.

³Sohrah, "Prinsip Ekonomi Dalam Islam", *Al-Qadau: Jurnal Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, No. 2 (2014): h. 76.

⁴Sumiyati, dkk. *Perbankan Dasar* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2018), h. 2.

⁵Nurul Ihsan Hasan, *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*, (Ciputat: Referensi GP Press Group, 2014), h. 76.

sesuai dengan etika Islam Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga yang produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis Nabi. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam pembayaran uang yang disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁶

Ketidak efektifan keinginan masyarakat dalam menggunakan bank syariah, membuat perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) melakukan sinergi serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negera) yang akan membuat satu entitas dari ketiga bank induk di Indonesia. Pada tahun 2021 ini akan dibentuk satu bank syariah besar. Bank tersebut bernama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang merupakan hasil penggabungan usaha tiap bank milik anak usaha BUMN, yakni PT Bank BRI Syariah, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri. Kehadiran Bank Syariah Indonesia ini adalah pertanda besar potensi perkembangan ekonomi nasional tahun ini didorong oleh industri syariah. Dan kehadiran bank syariah ini menetapkan sistem ekonomi syariah yang dapat menguntungkan bagi masyarakat yang non-muslim.⁷ Dikarenakan dalam sistem perbankan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip universal seperti keadilan, kejujuran, dan transparansi. Contohnya, dalam aspek, tidak ada bunga, tidak ada pula denda bagi nasabah yang membayar lebih awal, hal inilah yang membuat pembiayaan di bank syariah begitu diminati oleh kalangan non-muslim sekalipun.⁸

Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah, yaitu: faktor lokasi atau penyebaran unit Bank Syariah yang tidak merata di setiap daerah, faktor promosi yaitu strategi marketing yang kurang baik, faktor pengetahuan mahasiswa tentang Bank syariah yang masih kurang serta adanya stigma bahwa Bank Syariah hanya sekedar berlabel syariah namun praktiknya masih menggunakan sistem konvensional, serta faktor kebijakan universitas yang masih menggunakan layanan Bank Konvensional dalam melakukan pembayaran SPP.⁹ Berdasarkan hal tersebut sehingga mendorong penulis untuk mengangkat “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar) sebagai judul penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menangkap dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan

⁶Setia Budhi Wilardjo, “Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari’ah di Indonesia”, *Jurnal Value Added*, Vol. 2, No. 1 (2004-2005): h. 3.

⁷Nida Sahara, “BSI Jadi Pintu Masuk Pendorong Pertumbuhan Ekonomi”, <https://investor.id/finance/bsi-jadi-pintu-masuk-pendorong-pertumbuhan-ekonomi> (5 Agustus 2021).

⁸Musyfikah Ilyas, “Sertifikat dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat”, *Al-Qadau: Jurnal Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 4, No. 2 (2017): h. 28.

⁹Ismail. *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2001), h. 34.

¹⁰Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58.

sosiologis dan pendekatan hukum *Syar'i*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Lalu, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia

a. Deskripsi Responden

Responden berasal dari kata respon yang bisa dimaknai sebagai tanggapan, jawaban dan balasan. Responden merupakan sekelompok orang yang telah dikategorikan untuk memberi tanggapan, jawaban serta balasan yang diperlukan oleh penulis.

No	Responden	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019	91	33%
2	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2020	122	31%
3	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2021	111	36%
	Total	324	100%

Dalam penelitian ini, penulis mengambil mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah angkatan 2019, 2020 dan 2021 sebagai responden. Tercatat 101 dari 324 jumlah mahasiswa yang turut mengisi kuesioner dari peneliti.

b. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memiliki dua variabel yaitu variabel Pengetahuan Mahasiswa (Variabel Y) dan Variabel Minat menabung (Variabel X) (kasih masuk kedua tabel variabel X dan Y).

Table: Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation R Hitung	signifikansi	R Tabel	Keterangan
	Pertanyaan 1	0,371	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 2	0,358	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 3	0,351	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 4	0,361	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 5	0,345	0,000	0,1809	Valid

¹¹Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 57.

Pengetahuan Mahasiswa (X)	Pertanyaan 6	0,438	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 7	0,218	0,029	0,1809	Valid
	Pertanyaan 8	0,333	0,001	0,1809	Valid
	Pertanyaan 9	0,512	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 10	0,452	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 11	0,217	0,029	0,1809	Valid
	Pertanyaan 12	0,408	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 13	0,308	0,002	0,1809	Valid
	Pertanyaan 14	0,529	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 15	0,539	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 16	0,600	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 17	0,448	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 18	0,1	0,000	0,1809	Tidak Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation R Hitung	signifikansi	R Tabel	Keterangan
Minat Menabung (Y)	Pertanyaan 1	0,427	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 2	0,436	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 3	0,369	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 4	0,138	0,168	0,1809	Tidak valid
	Pertanyaan 5	0,127	0,206	0,1809	Tidak valid
	Pertanyaan 6	0,092	0,362	0,1809	Tidak valid
	Pertanyaan 7	0,456	0,000	0,1809	Valid
	Pertanyaan 8	0,194	0,052	0,1809	Valid
	Pertanyaan 9	0,101	0,01	0,1809	Tidak valid

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2022)

Dari hasil tabel uji validitas diatas diketahui bahwa masing-masing item dari pertanyaan baik dari variabel X (Pengetahuan Mahasiswa pada Bank Syariah) dan Variabel X (Minat Menabung Mahasiswa) memiliki nilai signifikansi rata-rata sebesar 0,000 kecuali pertanyaan variabel X dan Y yang memiliki keterangan tidak valid dikarenakan signifikansi dari hasil uji validitas lebih besar dari 0,000. Karena dapat kita lihat bahwa variabel X pertanyaan nomor 18 tidak valid dan variabel Y pertanyaan nomor 4,5,6, dan 9 tidak valid yang dimana dari pertanyaan tersebut rata-rata merupakan pertanyaan negatif yang bernilai positif. Dilihat dari pertanyaan pada kuesioner pertanyaan tidak valid pada variabel X (Pengetahuan mahasiswa pada Bank Syariah) menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan mengenai bank syariah.

Dilihat dari pertanyaan pada kuesioner pertanyaan tidak valid pada variabel Y (Minat Menabung) menunjukkan bahwa responden tidak memiliki minat untuk menabung di Bank Syariah, akan tetapi tidak sepenuhnya tetap menggunakan bank konvensional. Artinya, mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Alauddin

Makassar sepenuhnya mengetahui dan sudah tidak asing dengan bank syariah, akan tetapi minat menabung atau bermitra menjadi nasabah pada bank syariah sangat kurang.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa macam faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah, yaitu:

a. Faktor Lokasi

Terdapat beberapa daerah yang masih jauh dan sulit untuk menemukan bank syariah. Maka dari itu banyak mahasiswa yang lebih menggunakan bank konvensional karena mudah ditemukan diberbagai daerah. Dengan kata lain, keterbatasan unit Bank Syariah di setiap daerah menjadi faktor mahasiswa kurang berminat menggunakan fasilitas Bank Syariah karena sarana dan prasarana yang tidak mendukung.

b. Faktor Promosi

Faktor promosi yang telah dilakukan oleh bank syariah kepada mahasiswa kurang menyakinkan karena strategi *marketing* yang kurang baik. Hal ini bertujuan agar nasabah nantinya mengerti dan memahami lalu tertarik terhadap produk yang ditawarkan dan membuat yakin calon nasabah dengan bagi hasil tanpa adanya unsur *riba*. Apabila seseorang membutuhkan produk, terbayang terlebih dahulu manfaat produk, setelah itu nantinya mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar manfaat. Dengan faktor lain mengenai produk masih sedikit mahasiswa memperoleh informasi terkait produk tabungan bank syariah, prosedur aplikasi seperti membuka tabungan melalui aplikasi atau E-Banking belum dapat terlalu dimengerti

c. Faktor Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sehingga mahasiswa cenderung menggunakan bank konvensional. Adanya ketidaksesuaian antara teori dengan praktek yang terjadi di lapangan, misalnya. Bank syariah sama seperti bank konvensional walaupun namanya saja yang bagi hasil tetap ada sistem *riba*, hal inilah yang membuat keraguan di kalangan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.¹²

d. Faktor Kebijakan Universitas

Kebijakan Universitas menjadi salah satu faktor yang membuat kurangnya minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan yang ditetapkan oleh pihak Universitas terkait sistem pembayaran SPP yang masih menggunakan layanan Bank konvensional, sehingga eksistensi bank syariah menjadi luput dari perhatian mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

¹² Roni Andespa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah", *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, No.1 (2017): h. 53.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan mengenai Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar), sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian. Pernyataan pada kuesioner pernyataan tidak valid pada variabel Y (Minat Menabung) menunjukkan bahwa responden tidak memiliki minat untuk menabung di Bank Syariah, akan tetapi tidak sepenuhnya tetap menggunakan bank konvensional. Artinya, mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar sepenuhnya mengetahui dan sudah tidak asing dengan bank syariah, akan tetapi minat menabung atau bermitra menjadi nasabah pada bank syariah sangat kurang.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwasanya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah, yaitu: faktor lokasi atau penyebaran unit Bank Syariah yang tidak merata di setiap daerah, faktor promosi yaitu strategi marketing yang kurang baik, faktor pengetahuan mahasiswa tentang Bank syariah yang masih kurang serta adanya stigma bahwa Bank Syariah hanya sekedar berlabel syariah namun praktiknya masih menggunakan sistem konvensional, serta faktor kebijakan universitas yang masih menggunakan layanan Bank Konvensional dalam melakukan pembayaran SPP.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*. Ciputat: Referensi GP Press Group, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2001.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sumiyati, dkk. *Perbankan Dasar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2018

Jurnal

- Andespa, Roni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah”, *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, No.1 (2017).
- Arifin, Lutfiyah. “Arus Baru Perbankan Syariah Indonesia: Transformasi Fiqh Muamalah Dalam Peraturan Perundang-Undangan”, *Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah* Vol. 01, No. 01 (2019).
- Ilyas, Musyfikah. “Sertifikat dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat”. *Al-Qadau: Jurnal Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 4, No. 2 (2017).
- Sohrah. “Prinsip Ekonomi Dalam Islam”. *Al-Qadau: Jurnal Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, No. 2 (2014).
- Wilardjo, Setia Budi. “Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari’ah di Indonesia”, *Jurnal Value Added*, Vol. 2, No. 1 (2004-2005).

Internet

- Nida Sahara, “BSI Jadi Pintu Masuk Pendorong Pertumbuhan Ekonomi”, <https://investor.id/finance/bsi-jadi-pintu-masuk-pendorong-pertumbuhan-ekonomi> (5 Agustus 2021).